BAB II

DOSA DALAM PANDANGAN KRISTEN KATOLIK

A. Pengertian Dosa

Kata dosa dapat menyesatkan, kata dosa menunjuk kepada tindakan perbuatan manusia yang dikualifikasikan jelek.[24] Masalah dosa mempunyai peranan penting dalam Kristen Katolik. Dosa dalam Perjanjian Lama dibicarakan bermacam-macam dosa, yaitu :

1. Kehilangan (Kejadian 20:20)

   Jikalau dosa disebut dengan istilah yang demikian itu, maka yang dimaksud ialah, bahwa manusia kehilangan tujuan atau tidak mencapai tujuannya. Sebab ia tidak memperhatikan peraturan yang diadakan oleh Allah, jadi dengan istilah tadi yang ditekankan ialah hasil tindakan manusia dengan dosanya itu, bukan motip-motip atau dorongan-dorongan yang mendorong perbuatan.

2. Keliru, menyimpang dari jalan

   Di sini yang dipentingkan ialah unsur sengaja, manusia digambarkan sebagai orang yang karena hati jahat melanggar hukum Allah. Istilah yang paling hebat yang menunjukkan sifat dosa, yaitu memberontak terhadap kekuasaan yang sah, dan pemberontakan terhadap hukum- hukum

[24] Groenen OFM , *Sateriologi Al Kitab : Keselamatan yang Diberikan Al Kitab (*Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989), 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan Allah.

Dalam Perjanjian Baru dosa, disebut :

1. pelanggaran hukum Allah

   Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. (Yohanes 3:4)

2. menurut aslinya "*Anomia*", yaitu perbuatan yang tanpa kasih

   Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.(Yohanes 4:8)

3. kejahatan-kejahatan

   Maka jawab Yesus kepada mereka itu, "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang ini, dan Aku pun bekerja juga(Yohanes 5:17)

Ungkapan-ungkapan lain ialah: ketidaktaatan, ketidaksetiaan,dan ketidak percayaan. Menurut Alkitab dosa adalah suatu pemberontakan, maka akibatnya luas sekali. Dosa menurut Alkitab, memiliki sifat yang umum, yang meliputi seluruh keturunan Adam dan Hawa, dengan cara yang bermacam-macam hal itu dianjurkan oleh Alkitab.[25]

Kata lain dari dosa adalah "*avon*", yang artinya, kejahatan, kesalahan atau hukuman, berakar pada suatu inti yang artinya menyesal, kata "*resta*", biasanya diterjemahkan sebagai pelanggaran, digunakan dalam batasan pemberontakan. Kata "*haya*" merupakan kata kunci dan kata yang sering dipakai untuk istilah dosa artinya, menghilangkan (jalan), makna dosa seolah

[25] Hadiwijono, *Imam Kristen*, 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghilangkan jalan yang benar yang sesuai dengan istilah bagi penyesalan.[26]

a. Pengertian Dosa Manusia Menurut Yesus

1. Dosa meliputi semua manusia

Tidak seorang pun yang luput dari dosa, apa yang berlaku untuk satu orang berlaku untuk semua. Yesus menilai manusia secara realitas, manusia itu sangat berharga dalam pandangan Allah dan dia juga menerima kenyataan bahwa semua orang telah gagal dalam mencapai rencana Allah bagi kehidupan mereka karena berdosa.

2. Dosa itu bersifat batiniah

Walaupun ajaran Yesus tentang dosa sering berpusat pada tindakan-tindakan lahiriah, apa yang keluar dari diri manusia itulah yang menjelaskannya, sifat batiniah ini juga ditonjolkan dalam beberapa bagian Perjanjian Baru yang lain.Khususnya surat-surat Paulus, namun sumbernya berasal dari ajaran Yesus.

3. Dosa berarti perbudakan

Dengan latar belakang kuasa-kuasa kegelapan, terlihat bahwa manusia dalam keadaan berdosa itu ada dalam genggaman Iblis. Hal ini secara tidak langsung mendasari pengertian pekerjaan Kristus sebagai penebus, pembebasan dilakukan bagi mereka yang terbelunggu, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut oleh Paulus.

4. Dosa berarti pemberontakan

[26] Erich Fromm, *Manusia Menjadi Tuhan (*Yogyakarta.Jalasutra, 2002), 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perumpamaan tentang anak yang hilang (Lukas 15:11-32), titik balik yang menentukan ialah saat anak bungsu itu menjadi sadar bahwa ia telah berbuat dosa terhadap Allah dan terhadap ayahnya. Dosanya bukan terletak pada pemborosan harta milik keluarganya melainkan dosanya terletak pada penolakannya untuk bertindak sebagai seorang anak yang harus berlaku semestinya, hal ini sebenarnya berarti pemberontakan terhadap ayahnya.

5. Dosa sepatutnya mendapatkan hukuman, Matius 12:36

> "Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. (Matius 12:36)".

Penjelasan ayat diatas bahwasanya setiap manusia akan mempertanggung jawabkan perbuatannya dihadapan Allah, bahkan setiap kata yang diucapkannya hukuman itu tak terelakan, tetapi beratnya hukuman diberikan sesuai dengan beratnya kejahatan yang dilakukan.[27]

b. Pengertian Dosa Menurut Paulus

Paulus mengunakan beraneka ragam istilah untuk menjelaskan dosa, bentuk tunggal dari homortia hampir selalu menggambarkan keadaan berdosa dan bukan berarti suatu tindakan membuat dosa karena itu Paulus dapat berbicara tentang :

1. kuasa dosa

[27] Gutthrie Donald, *Teologi Perjanjian Baru 1 : Allah, Manusia, Kristus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak. Sebab di atas telah kita tuduh baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa " (Roma 3:9).

2. pengenalan dosa

"Sebab tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa"(Roma 3:20).

3. bertambahnya dosa

"Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita"(Roma 6:23).

4. hamba dosa

"Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?"(Roma 6:16).

Dosa merupakan penyimpangan dari jalan Allah sehingga dosa dapat menjadi buruk. Pelanggaran atau kemurkaan merupakan kebiasaan manusia yang berdosa dan ia dapat dibebaskan dari kebiasaan ini hanya melalui tindakan Kristus dalam penebusan dosa.[28]

c. Pengertian Dosa Menurut Yohanes

Dosa memainkan peranan penting dalam ajaran Kristen Katolik, kata umum untuk dosa hampir selalu dipakai dalam bentuk tunggal dan biasanya berarti keadaan berdosa dan bukan dosa pribadi.

1. Dosa sebagai keadaan manusia yang terasing dari Allah

[28] Ibid, Gutthrie Donald, 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertentangan antara terang dan kegelapan yang telah dicatat diatas sejalan dengan pertentangan-pertentangan lain, seperti kebenaran dan kesalahan, dunia dan Allah, kehidupan dan kematian. Dosa adalah hal melawan Allah, suatu penolakan terhadap segala sesuatu yang terbaik bagi manusia.

2. Dosa sebagai ketidakpercayaan

Dalam Yohanes 5:24, yang menghubungkan ketidakpercayaan pada Yesus dengan penghukuman, hukuman dengan tegas dinyatakan terhadap orang-orang yang mempunyai sikap tidak percaya pada Anak Allah, penyebab ketidakpercayaan serta kegelapan ialah perbuatan-perbuatan manusia yang jahat (Yohanes 3:19), karena perbuatan itu mencerminkan sifat yang sebenarnya dari orang yang melakukannya, ketidakpercayaan juga berhubungan dengan ketidaktaatan.[29]

3. Dosa sebagai ketidaktahuan

Dosa menurut Injil Yohanes berarti ketidaktahuan. Ada beberapa keterangan yang dapat mendukung pandangan ini, jika kegelapan itu dimengerti, sebagai tidak ada terang, maka Yesus yang datang sebagai penerang, yang menghilangkan kegelapan, memenuhi kebutuhan manusia yang paling dalam. Jika demikian keadaanya, maka manusia hampir tidak dapat disalahkan karena tidak adanya terang itu.[30]

[29] Ibid, Gutthrie Donald, 208-209.
[30] Ibid, Gutthrie Donald, 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengertian Dosa Menurut Thomas Aguinas

Dosa adalah suatu kenyataan di dalam diri manusia, juga hubungannya antara dosa dan hukuman tidak dicari dalam suatu kekuatan di luar manusia melainkan di dalam manusia itu sendiri. Manusia yakin ia dapat mencukupi diri dan menutup diri, dengan berbuat demikian ia menjadi hamba dosa, bagi Thomas manusia pertama dapat menyebabkan keturunannya dilahirkan dalam keadaan dosa asal, di mana rohnya tidak tunduk kepada Allah, melainkan jauh dari Allah .[31]

e. Pengertian Dosa Menurut Agustinus

Dosa dalam pandangan Agustinus adalah sebagai berikut :

1. Adam diciptakan dalam keadaan fana (materialis) dan harus meninggal entah ia berdosa atau tidak.
2. Dosa Adam hanya merugikan Adam sendiri bukan umat manusia seluruhnya.
3. Hukum membawa manusia ke dalam kerajaan Allah.
4. Sebelum Kristus datang ke dunia sudah ada manusia tanpa dosa.
5. Anak yang baru lahir berada dalam keadaan yang sama seperti Adam sebelum ia berdosa.
6. Seluruh umat manusia tidak meninggal oleh karena kematian dan dosa Adam, sama seperti seluruh umat manusia tidak bangkit oleh karena

[31] Kirchberger SCD, *Pandangan Kristen Tentang Dunia Manusia* (NTT : Nusa Indah, 1986), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangkitan Kristus.

Pemikiran dasar dari Agustinus ini merupakan tanda beberapa penjelasan ekstrem, menjadi ajaran yang lama-kelamaan diterima secara umum, di dalam gereja melalui kanon-kanon dari sinode kedua diorange pada tahun 529 M didalam kanon-kanon itu diajarkan :

1. Karena dosa Adam manusia seluruhnya diubah menjadi lebih buruk artinya tidak hanya badan, melainkan jiwa dipengaruhi dosa, sehingga tidak ada lagi kebebasan jiwa.
2. Bukan hanya Adam sendiri melainkan keturunannya dirusakkan di dalam dosa, maka seakan-akan dilahirkan di dalam dosa Adam, sehingga tidak hanya kematianbadaniah sebagai akibat dosa, melainkan juga dosa itu sendiri yaitu "kematian jiwa" diturunkan diatas mereka.
3. Kehendak bebas manusia dilemahkan oleh dosa, sehingga ia tidak sanggup lagi untuk mencintai Allah atau membuat sesuatu yang baik tanpadibantu rahmat Allah lebih dulu.[32]

Dosa adalah sesuatu perbuatan yang menyebabkan terputusnya hubungan manusia dengan Allah. Seseorang dikatakan berdosa apabila perbuatannya melawan cinta Allah itu dilakukan dengan bebas (tidak dalam keadaan dipaksa), sadar (tidak dalam keadaan dibius), tahu (mengerti bahwa perbuatan itu jahat).

Hal ini mengakibatkan kecendrungan yang salah, menggelapkan hati nurani dan menghambat keputusan konkret mengenai yang baik dan yang buruk,

[32] Ibid, Kirchberger SCD, 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dosa cendrung terulang lagi, namun ia tidak dapat menghancurkan seluruh perasaan moral. Menurut Santo Yohanes dan Santo Gregorius, mereka menamakan dosa pokok, dosa-dosa pokok itu adalah :

1. Kesombongan
2. Ketamaan
3. Kedengkian
4. Kemurkaan
5. Pencabulan
6. Kerusakan

Dengan demikian dosa membuat manusia menjadi teman dalam kejahatan dan membiarkan keserakahan, kekerasan, dan ketidakadilan merajalela diantara mereka,ditengah masyarakat, dosa terletak di dalam hati manusia, dosa ini merusak kebajikan Ilahi di dalam kita, kasih sayang Allah, dan tanpa kasih tidak ada kebahagiaan abadi.[33] Dalam Perjanjian Lama mengatakan bahwa semua manusia itu berdosa, tidak ada seorang pun yang kecuali, dan tidak ada manusia yang tidak berdosa.[34]

Dosa menurut konsep Katolik adalah melanggar sepuluh perintah Allah, namun diluar itu masih ada dosa lagi yang sudah menempel pada manusia sejak lahir ke dunia. Dosa istimewa itu, adalah dosa asal yang merupakan dosa waris dari Adam dan Hawa. Begitu lahir ke dunia sudah memikul beban dosa

[33] Iman Kristen,"Pengertian Dosa", http://www.imankatholik.Or.id/ pengertian- dosa /(Rabu, 27 Januari 2016, 20.30)
[34] Groenen OFM, *Sateriologi Al Kitab : Keselamatan yang Diberikan Al Kitab* ,109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipundaknya.[35]Sejak itu semua anak keturunan Adam dan Hawa lahir sebagai pendosa-pendosa turunan.[36]

B. Dasar-dasar Tentang Dosa

1. Perjanjian Lama

a. Peraturan tentang dosa keji, Kejadian 22:18-20

> "Seseorang ahli sihir perempuan janganlah engkau biarkan hidup. Siapa pun yang tidur dengan seekor binatang pastilah ia akan di hukum mati. Siapa yang mempersembahkan korban kepada Allah kecuali kepada Tuhan sendiri, haruslah ia ditupas"(Kejadian 22:18-20)[37]

b. Korban Penghapus Dosa, Imamat 4:1-3

> "Tuhan berfirman kepada Musa. "Katakanlah kepada orang Israel : apabila seseorang tidak dengan sengaja berbuat dosa dalam segala hal yang dilarang Tuhan dan ia memang melakukan salah satu dari padanya. Maka jikalau yang berbuat dosa itu imam yang diurapi, sehingga bangsanya turut bersalah, haruslah ia mempersembahkan kepada Tuhan, karena dosa yang telah diperbuatnya itu, seekor lembu jantan muda yang tak tercelah sebagai korban penghapus dosa."(Imamat 4:1-3)[38]

c. Dosa yang tak disengaja, Bilangan 15:27-28

> "Apabila satu orang saja berbuat dosa dengan tidak sengaja, maka haruslah ia mempersembahkan kambing betina berumur setahun sebagai penghapus dosa. Dan iman haruslah mengadakan perdamaian di hadapan Tuhan bagi orang yang tidak sengaja berbuat dosa itu, sehingga orang itu beroleh pengampunan karena telah diadakan perdamaian baginya." (Bilangan 15:27-28)[39]

d. Dosa Musa dan Harun, Bilangan 20:10-13

---

[35] F. Rahardi, *Menggugat Tuhan (*Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000),46.
[36] Mirza Tahir Ahmad, *Ajaran Kristen: Perjalanan dari Kenyataan ke Khayalan*, (Bogor ,Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 2000), 22.
[37] Kitab Suci, *Perjanjian Lama 1 (*Jakarta,Lembaga Al Kitab Indonesia, 1997,) 93.
[38] Ibid, Kitab Suci, 120.
[39] Ibid, Kitab Suci, 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ketika Musa dan Harun telah mengumpulkan jamaah itu di depan bukit batu, berkatalah ia kepada mereka:"dengarkanlah kepadaku, hai orang-orang durhaka, apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit ini. Sesudah itu Musa mengangkat tengannya lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah air sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum. Tetapi Tuhan berfirman kepada Musa dan Harun "karena kamu tidak percaya kepadaku dan tidak menghormati kekudusanku didepan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jamaah ini masuk ke negeri yang akan kuberikan kepada mereka". Itulah mata air meriba, tempat orang Israel bertengkar dengan Tuhandan ia menunjukkan kekudusannya diantara mereka."(Bilangan 20:10-13)[40]

e. Kejahatan manusia, Kejadian 6:5-6

"Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar di bumi akan membawa segala kecendrungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata- mata. Maka penyerahan Tuhan bahwa ia telah menjadikan manusia di bumi dan hal itu memilukan hatinya."(Kejadian 6:5-6)[41]

2. Perjanjian Baru

a. Yesus diurapi oleh dosa perempuan, Lukas 7:37-39

"Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa, ketika perempuan itu mendengar Yesus datang, sedang makan dirumah orang farisi, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi. Sambil menangis ia berdiri dibelakang Yesus dekat kakinya lalu membasahi kakinya itu dengan air matanya dan menyekannya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kakinya dan meminyak kan dengan minyak wangi. Ketika orang farisi yang mengundang Yesus melihat itu ia berkata : jika ia ini Nabi, tentu ia tau siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamahnya ini: tentu ia tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdosa." (Lukas 7:37-39)[42]

b. Dosa dan penderitaan, Lukas 13:1-5

"Pada waktu itu datanglah kepada Yesus beberapa orang membawa kabar orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan darah korban yang mereka persembahkan. Yesus menjawab mereka: "Sangkamu

[40] Ibid, Kitab Suci, 175-176.
[41] Ibid., Kitab Suci, 14.
[42] Al Kitab, *Lembaga Al Kitab Indonesia*, (Jakarta: t.p, 1984), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang Galilea itu lebih besar dosanya dari pada dosa semua orang Galilea yang lain karena mereka mengalami nasib itu?. Tidak! Kataku kepadamu, tetapi jikalau tidak bertaubat, kami semua akan binasa atas cara demikian. Atau sangkamu kedelapan belas orang, yang mati ditimpa menara dekat salam, lebih besar kesalahannya dari pada kesalahan semua orang lain yang diam di Yerusalem!. Tidak! Kataku kepadamu, tetapi jikalau kamu tidak bertaubat kamu semua akan demikian binasa secara demikian."(Lukas 13:1-5)[43]

c. Semua manusia adalah orang berdosa, Roma 3:9-20

"Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak, sebab di atas telah kita tuduh baik orang Yahudi, maupun orang Israel, bahwa semua ada di bawah kuasa dosa. Seperti ada tertulis :. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik seorang pun tidak. Kerongkongan mereka seperti kubur yang ternganga, lidah mereka merayu- rayu, bibir mereka mengandung dosa. Mulut mereka penuh dengan sumpah serapah. Kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah. Keruntuhan dan kebinasaan mereka tinggalkan di jalan mereka. Dan jalan damai tidak mereka kenal. Rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu. Tetapi kita tau, bahwa segala sesuatu yang tercantum dalam Kitab Taurat ditunjukkan kepada mereka yang hidup di bawah hukum Taurat, supaya tersumbat setiap mulut dan seluruh dunia jatuh ke bawah hukuman Allah. Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukuman Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa."(Roma 3:9-20)[44]

d. Dosa dalam jamaat, Kanisius 5:1-3

"Memang orang mendengar, bahwa ada pencabulan diantara kamu dan pencabulan yang demikian rupa, seperti yang tidak terdapat sekali pun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan istri ayahnya. Sekalipun demikian kamu sombong, tidaklah lebih patut kamu berduka cita dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu. Sebab aku, sekalipun secara badani tidak hadir tetapi secara rohani hadir, aku sama seperti aku hadir telah menjauhkan hukuman atas dia, yang telah melakukan yang semacam itu."(Kanisius 5:1-3)[45]

---

[43] Ibid, Kitab Suci, 97.
[44] Ibid,Kitab Suci, 194-195.
[45] Ibid, Kitab Suci, 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Adam dan Kristus, Roma 5;12-21

"Sebab itu semua seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang dan oleh dosa itu juga maut demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Sebab sebelum hukum Taurat ada, telah ada dosa di dunia, tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum taurat. Sungguh pun demikian maut telah berkuasa dari zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam. Yang adalah gambaran dia yang akan datang. Tetapi karunia Allah tidaklah sama dengan pelanggaran satu orang semua orang telah jauh di dalam kuasa maut, jauh lebih besar lagi kasih karunia Allah dan karunia-Nya yang dilimpahkan atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus. Dan kasih karunia tidak berimbangan dengan dosa satu orang, sebab penghakiman atas satu pelanggaran itu telah mengakibatkan penghukuman, tetapi penganugerahan karunia atas banyak pelanggaran itu mengakibatkan pembenaran. Sebab jika oleh dosa satu orang itu, maka lebih benar mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pada oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup. Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar. Tetapi hukuman taurat ditambahkan supaya pelanggaran menjadi semakin banyak ; di sana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah. Supaya sama seperti dosa berkuasa dalam alam maut, demikian kasih karunia akan berkuasa oleh kebenaran untuk hidup yang kekal oleh Yesusu Kristus Tuhan kita."(Roma 5;12-21)

f. Mati dan Bangkit dengan Kristus, Roma 6;10-14

"Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Yesus Kristus. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi didalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota- anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman,tetapi serahkan dirimu kepada Allah, sebagai orang-orang yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup dan serahkanah anggota-anggora

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tubuhmu untuk Allah agar menjadi senjata-senjata kebenaran. Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada dibawah hukum taurat, tetapi di bawah kasih karunia"(Roma 6;10-14)[46]

3. Surat Paulus

a. Kejahatan orang kafir, 1:18,20,21, dan 32

"Murka Allah dinyatakan dari surga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman. Dosa manusia sebetulnya hanya ada satu: "Sekalipun mereka tau tentang Allah, mereka tidak memuliakan dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Manusia tidak mengormati Allah dan untuk itu tidak ada alasan mereka dapat berdalih". Dan itu diurutkan secara detail, tetapi segala kejahatan yang disebut bukanlah kejahatan yang baru, semua dosa itu yang amat merendahkan manusia adalah tanda mereka murka kepada Allah, hukuman dari Allah, karena tidak mau mengakui Allah. Manusia menjadi jahat sedemikian rupa, bahwa tidak ada jalan keluar lagi dan yang jahat bukan hanya orang yang melakukannya sendiri, tetapi juga mereka yang setuju dengan kejahatan itu."(Kejahatan orang kafir, 1:18,20,21, dan 32)

b. Kejahatan orang Yahudi

"Yang berdosa tanpa hukum Taurat akan binasa dan yang berdosa dibawah hukum taurat akan dihukumi oleh hukum taurat. Seandainya tidak ada dosa, maka juga tidak ada kebenaran Allah yang bertolak dari imam dan memimpin kepada imam. Orang yang berbuat jahat selayaknya mendapat hukuman, " Aku tidak akan melaksanakan murkaku yang bernyala-nyala itu sebab aku ini Tuhan bukan manusia"tetapi itu tidak berarti bahwa manusia bisa selayaknya juga kalau tidak dihukum karena dosa tetap dosa"[47]

c. Ayat 21 :

"Sekalipun mereka mengerti tentang Allah, mereka tidak memuliakan dia sebagai Allah"maka dalam ayat 21 ia juga dapat meneruskan pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodah menjadi gelap"[48]

---

[46] Ibid, Kitab Suci, 196-197.
[47] Tom Jacobs, *Imam dan Agama (* Yogyakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 1992), 65-68.
[48] C. Groenen OFM, *Paulus Hidup, Karya, dan Teologinya (*Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1983), 198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Asal Mula Dosa

1. Asal mula dosa

Manusia mendapat tugas menjaga Taman Eden, Kejadian 2:15 :

> "Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu"(Kejadian 2:15)

Tetapi tugas tersebut tidak dijalankannya, karena musuh tidak diusirnya, malahan menyerahkan dirinya kepada kekuasaan musuh itu. Iblis datang kepada manusia untuk menggoda, sebagai alat untuk menggoda manusia dipakainya binatang ular yang menyampaikan perkataannya. Ular adalah binatang yang paling cerdik dari segala binatang yang dijadikan Allah, ular itu mula-mula pergi kepada perempuan itu, lalu berkata: Tentunya Allah berfirman, "Segala pohon dalam taman ini janganlah kamu makan buahnya, bukan?" Ular itu tidak pergi kepada laki-laki tetapi kepada perempuan ini disengaja oleh Iblis.[49]

Lalu sahut perempuan itu kepada ular: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada ditengah-tengah, Allah berfirman :"Jangan kamu makan atau raba buah itu, nanti kamu mati". Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-lali kamu tidah akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi, seperti Allah tentu tentang yang baik dan yang jahat". Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk

[49] F.I Bakker, *Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama (*Jakarta: BPK Gunung Mulia, t.th), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimakan dan sedap kelihatannya lagi pula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian, lalu ia mengambil dari buahnya dan memakannya dan diberikan kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia dan suaminya pun memakannya.[50]

Sehingga Allah menghukum Adam dan Hawa dengan diusirnya dari taman firdaus, bukan hanya Adam dan Hawa tetapi Iblis juga dihukum oleh Allah, adapun hukumannya sebagai berikut :

a. Perempuan

F.I Bakker dalam hal ini mengutip firman Allah dalam kitab Perjanjian Lama, Kejadian, 3:1-3 kepada perempuan yang berbunyi :

> "bahwa aku akan menambahi segala kesusahanmu pada masa engkau mengandung, maka dengan kesusahan pun engkau akan beranak dan engkau akan tekluk pada lakimu dan iapun akan memerintahkan dikau"(Kejadian, 3:1-3)

b. Laki-laki

F.I Bakker dalam hal ini mengutip firman Allah dalam kitab Perjanjian Lama, Kejadian, 3:1-3 kepada laki-laki syang berbunyi:

> "bahwa sebab engkau telah mendengar akan kata istrimu, serta memakan buah pohon, yang telah ku pesan kepadamu jangan engkau makan dia, maka terkutuklah bumi ini Karena engkau akan memakan hasilnya seumur hidupmu"(Kejadian, 3:1-3)

c. Ular

F.I Bakker dalam hal ini mengutip firman Allah dalam kitab Perjanjian Lama, Kejadian, 3;1-3 kepada ular yang berbunyi ;

[50] Kitab Suci, *Perjanjian Lama 1 (*Jakarta: Penerbit Lembaga Al Kitab Indonesia, 1998), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Karena engkau telah berbuat demikian, terkutuklah engkau diantara segala ternak dan diantara segala binatang hutan, dengan perutmulah engkau akan menjalar, dan debu tanahlah akan kaumakan seumur idupmu"(Kejadian, 3;1-3)[51]

Dengan ini manusia menganggap dirinya menjadi Tuhan, ia menetapkan dirinya menjadi Tuhan, Sekarang Allah melarang manusia memakan buah pohon pengetahuan. Seandainya manusia tidak memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, maka Allah akan memberikan kepadanya buah kehidupan sebagai pahala baginya, ketaatan dan ketetapan hatinya, selaku tanda bahwa ia telah menerima hidup kekal dan tanda bahwa ia telah menerima hidup kekal dan tidak bisa mati. Tetapi manusia memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, jadi ia tidak boleh lagi memakan buah kehidupan. Untuk menjaga supaya larangan ini jangan dilanggar, manusia diusir dari firdaus, manusia sekarang ada dalam keadaan yang menyedihkan.[52]

2. Dosa waris

Dosa waris adalah dosa yang dipikul setiap manusia sebagai warisan atau tanggung jawab atas kesalahan Adam, Bapa manusia semasa di surga, Adam dan Hawa jatuh karena memakan buah pengetahuan yang baik dan yang jahat. Masalah dosa waris adalah masalah yang pokok dalam kepercayaan Kristen Katolik tanpa adanya dosa waris, tentunya tidak akan ada cerita tentang Tuhan Yesus penebusan dosa manusia, tidak akan ada penjelamaan Tuhan berupa

---

[51] Bakker, *Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama*, 28.
[52] Ibid, F.I Bakker, 32-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia untuk menyelamatkan manusia.[53] Dosa waris dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Kesalahan warisan

Adam dijadikan oleh Allah sebagai kepala manusia, sebagai kepala umat manusia ia menerima perjanjian Tuhan dan sebagai kepala manusia ia melanggar perjanjian itu, Adam tidak setia akan perjanjiannya, maka seluruh manusia turut jatuh ke dalam dosa. Kesalahan Adam dijadikan kesalahan manusia, Tuhan menjadikan manusia sebagai satu kesalahan yang organis, yang hidup, yang bertubuh sehingga bersatu di dalam memuliakan Tuhan, tapi sayang sekali kesatuan ini menjadi kesatuan di dalam dosa.

b. Kerusakan warisan

Adam dijadikan sebagai benih yang akan mengeluarkan pohon yang benar, sudah dengan sendirinya keadaan benih menentukan keadaan pohon kelak kalau benuhnya baik, tentu akan menjadi pohon yang baik. Adam berbuat dosa di jatuhi hukuman: hukuman ini berisi kerusakan jiwa dan tubuh orang-orang yang menjadi keturunannya juga dilahirkan dengan kerusakan jiwa dan tubuh. Tidak dapat berbuat yang baik, dan harus kecenderung kepada yang jahat.[54]

Kitab Kejadian, 2: 16-17 mengatakan :

"Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan

[53] Abujamin Rahman, *Pembicaraan di Sekitar Bibel dan Qur'an Dalam Segi Isi dan Riwayat Penulisannya (*Jakarta: Bulan Bintang,1984), 180-181.
[54] Soedarmo, *Ichtisar Dogmatika* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992), 124-125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat itu janganlah kau makan buahnya, sebabpada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati"(Kitab Kejadian, 2: 16-17)[55]

Karena Adam dan Hawa melanggar larangan itu, mereka dapat digoda dan dipengaruhi setan yang berbentuk ular sehingga buah pohon pengetahuan itu di makan mereka. Akibatnya mereka di keluarkan dari taman firdaus, pelanggaran yang dilakukan Adam dan Hawa ini adalah "Dosa asal" atau "Dosa waris". Manusia yang dibedakan Tuhan dimuka bumi.[56] Sejak itu manusia telah berani melakukan pelanggaran terhadap perintah Allah, mempunyai kecendrungan berbuat jahat sebagai akibat keinginan duniawi-Nya yang berlebihan, seperti keinginan terhadap harta kekayaan, kenikmatan, kedudukan dan sebagainya, dengan keinginan jahat manusia itu lalu menjadi sombong, kikir, berbuat cabul, iri hati, rakus, marah, dan malas. Ketujuh macam keinginan jahat ini merupakan sumber "Dosa pokok" semua itu akibat Adam mempergunakan akal dan kehendaknya secara bebas.[57] Santo Paulus dalam Roma 5:19 menyatakan, :

> "Jadi sama seperti ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa demikianlah pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar" (Roma 5:19)[58]

---

[55] Joesoef Sou'yb, *Agama-agama Besar Didunia* (Jakarta: Al Huana Zikra, t.th), 329.
[56] Pachruddin, et.al., *Agama-agama di Dunia Bagian Agama Katholik* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988), 372.
[57] H. Hilman, Hadikusuma, *Antropologi Agama Bagian II* (Bandung, Penerbit Citra Aditiya Bakti, 1993), 100-101.
[58] Abujamin Raham, *Agama Wahyu dan Kepercayaan Budaya* (Seri Media Da'wah, 1992), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi Adam dan Hawa melepaskan pelukannya dari pelukan kasih Allah, karena itu setiap manusia yang menerima kehidupan, kelahiran dengan alam kemanusian yang roboh, berdosa dan terampas, turun-turun mereka dibebani dan diberati dengan benih yang membuat mereka senantiasa cendrung kepada yang berdosa. Roma 5:18 mengatakan, :

> "Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang memperoleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang memperoleh kebenaran untuk hidup"(Roma 5:18)[59]

Karena dengan sengaja Adam dan Hawa tidak mematuhi perintah Tuhan untuk tidak memakan buah terlarang di taman firdaus, maka Adam dan Hawa telah berdosa. Karena dosanya ini secara langsung berkenaan dengan Allah, maka kesalahannya itu tiada taranya pula, sehingga hukuman yang diberikan kepadanya adalah kematian.[60]

D. Cara Menghapus Dosa

Penebusan dianggap sangat penting dalam teologi Perjanjian Baru, walau itu hanya salah satu aspek dari pekerjaan Kristen Katolik dalam Perjanjian Baru penebusan dosa dibagi menjadi tiga penjelasan, yaitu :

1. Keadaan yang membutuhkan penebusan, hal ini dipahami menurut dari perhambaan yang pada zaman Perjanjian Baru dikenal secara luas, budak-budak dapat dibebaskan dari belenggu dengan cara pembayaran harga tukar yang setara. Wawasan Perjanjian Baru mengenai perhambaan dalam arti

[59] Yusuf A. Puar, *Panca Agama di Indonesia (*Jakarta: Pustaka Antara, 1977), 73-74.
[60] Smith, *Agama-agama Manusia* , 288.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rohani, yaitu dibawah kuasa dosa.

2. Tindakan penebusan, Perjanjian Baru dengan tegas menghubungkan harga penebusan itu kepada kematian Kristus.
3. Percaya kepada orang yang ditebus , kini menjadi milik Allah dan keadaan ini membawa serta kewajiban- kewajiban moral yang baru dalam Perjanjian Baru wawasan " Dibebaskan untuk Allah" semua ini dihubungkan dengan gagasan kembarnya yakni "Dibebaskan dari dosa"[61]

Dari sejarah dosa ini Allah akan membangkitkan, seorang penyelamat yang akan mengubahnya menjadi sejarah keselamatan, dengan cara yang mirip dalam memunculkan manusia, Allah kini membawa evolusi manusia lewat perencanaan baru Roh Kudus, Allah mempersiapkan penjelmaan Putra- Nya dalam umat manusia yang jatuh. Manusia baru ini akan menjadi penyelamat dunia dengan pertama-tama menjadi penyelamat manusia, rekapitulasi ini akan mengangkat dan menyelamatkan dunia.[62]

Doktrin penebusan dosa ini sangat penting bagi para penganutnya. Penebusan dosa adalah istilah teologi yang menunjukkan doktrin atau ajaran-ajaran tentang perlunya suatu cara untuk suatu bentuk pemuasan atau pemilihan dosa yang membawa perdamaian antara Tuhan dan manusia. Menurut teori ini hubungan antara Tuhan dan manusia (Adam) adalah baik dan menyenangkan sebelum Adam membuat pelanggaran memakan buah larangan di surga itu, yang

[61] Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 2 :Misi, Kristen, Roh Kudus, Kehidupan Kristen*. (Jakarta: PBK Gunung Mulia, 1995), 103-104.
[62] Kosmos ,*Tanda Keagungan Allah* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 134-135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan ia berdosa dan harus mati.[63]

Pengakuan dosa didahului dengan pemeriksaan batin (kelakuan) serta rasa sesal. Pengampunan diperoleh pada saat imam memberikan absolusi atau pengampunan dosa, setelah itu si pelaku dosa melakukan panitensi, yaitu ditugaskan kepadanya untuk menebus hukuman. Tiap orang Katholik diharuskan mengakui dosa sekurang-kurangnya setahun sekali.[64]

Perjanjian Lama dan perjanjian Baru dengan jelas mengatakan bahwa semua orang adalah orang berdosa. Kita berdosa terhadap Allah Yang Kudus dan Yang Maha, penebusan harus dilakukan supaya kita dapat memiliki persekutuan dengan Allah. karena dosa telah merusak sampai kepada tindakan kita yang paling baik, maka kita tidak dapat memberikan persembahan korban yang memadai atau memenuhi syarat, sebab persembahan korban kita pun sudah tercemar dan membutukan korban persembahan yang lain untuk menutupi cacatnya.[65]

Kata kunci di Alkitab yang berkaitan dengan penebusan dosa adalah "untuk kita/ atas nama kita". Tuhan Yesus tidak mati untuk diri-Nya sendiri, kita. Dia mengambil tempat kita dengan menggenapi peran-Nya sebagai Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia.[66] Penebusan dosa melalui penyaliban Yesus bertalian erat dengan doktrin yang mengatakan bahwa Yesus itu 'manusia

---

[63] Hashem, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam,* 245-246.
[64] A. puar, *Panca Agama di Indonesia,* 61.
[65] Sproul, *Kebenaran-kebenaran Dasar Iman Kristen* (Malang: Literatur Saat, 2000), 231
[66] Ibid, Sproul, 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenar-benar manusia' dan sekaligus 'Tuhan yang sebenar-benar Tuhan' seperti dirumuskan dalam konseli Nikea yang menetapkan Ketuhanan Tritunggal.[67]

Dalam ajaran Katolik Kuno, kamar pengakuan dosa berupa ruangan kecil dan terbuat dari kayu dengan kisi-kisi di tengah untuk memisahkan imam dari orang yang mengaku dosa. Namun sejak konseli Vatikan kedua, gereja katholik Roma (1962-1965). Pastor dan orang yang mengaku dosa dianjurkan untuk bercakap-cakap dengan berhadapan muka sekarang disebut dengan sakramen pengakuan dosa.[68]

Menurut keyakinan katolik, Yesus telah memberikan kekuasaan penuh kepada para rasul dan para pengantinya untuk mengampuni dosa manusia atas namanya. Apabila seseorang melakukan pengakuan dosa di depan imam, maka imam akan mengampuni dosa-dosa tersebut melalui ucapan: "Aku melepaskan dikau dari dosa-dosamu, atas nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, amin". Syaratnya adalah dengan mengakui segala dosa berat yang pernah dilakukan dan keadaan-keadaan yang menyebabkan ia terjerumus kedalamnya, ia harus mengakui dengan jujur, dan tidak boleh menyembunyikan dosanya kepada imam, karena imam tidak akan membiarkannya diketahui orang lain, ini disebut dengan rahasia pengakuan.[69]

Cara melakukan pengakuan dosa adalah sebagaai berikut ;

---

[67] Hashem, *Misteri Darah dan Penebusan Dosa, Dimata Agama Purba, Yahudi, Kristen dan Islam,* 251-252.
[68] Michael Keene, *Agama-agama dunia* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006), 105.
[69] Mukti Ali, *Agama-agama di dunia* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988), 358.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Setelah seseorang melakukan introfeksi diri, menyesal dan memperbaruhi niat, ia masuk ke kamar pengakuan, menunggu giliran sekiranya ada banyak orang yang memiliki maksud yang sama. Dalam kamar pengakuan dosa, ia berlutut, dan setelah imam memberkatinya ia kemudian membuat tanda salib, selanjutnya ia akan memulai sakramen dengan membuat pengakuan dosa kepada imam secara jelas dan jujur, lalu ditutup dengan ucapan; "Ya Yesus, belaskasihan" atau 'Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa' Kemudian imam memberikan absolusi dan apabila Yesus telah mengampuni dosa si calon maka ia harus membuat tanda salib. Kemudian imam berkata; " Terpujilah Yesus Kristus", yang nantinya dijawab: "Selama- lamanya, Amin", dan si calon meninggalkan kamar pengakuan dosa. Setelah itu ia mencari tempat dalam gereja untuk menyatakan rasa syukur dan berdoa kepada Tuhan agar dapat mengabdi kepada-Nya dengan semangat yang baru".[70] Isi surat pengampunan dosa, yaitu :

"Hukum kami Yesus Al-Masih memberi rahmat kepadamu hai…(ditulis nama orang akan diampuni) dan menghalalkan bagimu dengan hak-hak penderitaannya yang umum suci dan saya dengan kekuasan Rasul yang diberikan kepadamu menghalalkan bagimu suatu balasan perbuatan, hukuman dan kekuasaan-kekuasaan gereja yang menjadi tanggunganmu. Juga semua larangan yang berlebih-lebihan dan kesalahan dosa yang kamu perbuat bagaimana pun besarnya dan dari segala penyakit sekalipun yang disumpah oleh Bapa kita Paus yang suci dan kursi ke Rasulan. Dalam kesempatan ini juga saya menghapuskan

[70] Ibid, Mukti Ali, 359.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua kotoran dosa dan semua tanda celaan yang mungkin melaknat dirimu, saya mengangat balasan-balasan perbuatan yang harus kamu derita dalam kesucian dan saya kembalikan kamu secara baru dalam ikut serta dalam rahasia-rahasia gereja. Saya gabungkan kamu dalam menyesali orang-orang suci dan saya kembalikan kamu sekali lagi kepada kesucian dan kekasihan yang ada padamu waktu kamu dibaptis maka pada saat mati tertutuplah di hadapanmu pintu yang digunakan orang-orang yang bersalah masuk ke dalam tempat penyiksaan dan hukuman. Dihadapanmu terbukalah pintu surgayang mengembirakan apabila kamu tidak mati bertahun-tahun lamanya, maka nikmat itu akan tetap tidak bertukar hingga datang saat Mu yang penghabisan dengan nama Bapa, Anak dan Roh Kudus".[71]

[71] Ahmad Syalaby, *Perbandingan dan Agama-agama Kristen* (Bandung: Penerbit Al maarif, t.th), 128-129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id